

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh variabel bebas, yakni komisaris independen dan kepemilikan institusional, terhadap kualitas laporan keuangan. Variabel kontrol juga dipakai pada penelitian ini yaitu menggunakan profitabilitas. Populasi studi ini terdiri dari entitas yang beroperasi di sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Melihat dari hasil pengujian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan hal-hal berikut sesuai dengan pembahasan pada bagian sebelumnya, yakni:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menyimpulkan bahwa komisaris independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, walaupun jumlah komisaris independen sudah memenuhi aturan dari OJK tidak menjadi acuan bahwa perusahaan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas karena komisaris independen mungkin tetap bergantung pada informasi yang disampaikan oleh manajemen entitas. Jika manajemen memberikan data yang tidak akurat atau menyajikan laporan keuangan dengan cara yang menyesatkan, komisaris independen mungkin kesulitan untuk mengidentifikasi atau mengatasi hal tersebut.
2. Hasil dari uji hipotesis kedua menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan investor institusional yang mempunyai proporsi kepemilikan saham dalam jumlah besar maka dapat melakukan pengawasan yang lebih ketat dan kuat terhadap kebijakan manajemen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Setelah menjalankan tahap pengujian data pada penelitian ini, hasil output telah diartikan dalam konteks umum. Meskipun demikian, dalam proses penyusunan, pengujian data, dan analisis data, terdapat beberapa diantaranya yaitu:

1. Nilai koefisien determinasi atau *adjusted R-squared* dalam studi ini hanya sebesar 28,99% sehingga dinyatakan 71,01% variabel lainnya di luar penelitian ini yang bisa mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
2. Ditemukan banyak perusahaan yang belum melengkapi publikasi laporan keuangannya dengan menyeluruh, baik di situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun di situs web resmi entitas masing-masing.

5.3 Saran

Merujuk pada hasil pengujian dan analisis data yang sudah dilaksanakan, peneliti menyarankan yakni sebagai berikut:

1. Saran Praktis

Disarankan kepada calon investor untuk mempertimbangkan variabel-variabel yang dipakai pada penelitian ini untuk informasi tambahan untuk mengambil keputusan bagi calon investor yang mencoba berinvestasi di perusahaan tertentu yang dilihat dari sisi kualitas laporan keuangan perusahaan.

2. Saran Teoritis

Saran teoritis yang bisa peneliti beritahu setelah melaksanakan penelitian ini yakni:

- a. Saran terhadap peneliti selanjutnya dimasa yang akan datang diharapkan dapat menggunakan sektor lain seperti sektor keuangan, BUMN, maupun gabungan dari beberapa sektor.
- b. Menambah variabel lain atau menggunakan proksi pengukuran yang berbeda untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan seperti kepemilikan manajerial dan komite audit dan lain sebagainya.